

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bentuk aktivitas yang melibatkan fisik dan keterampilan. dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi. Olahraga pada umumnya bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan efek relaksasi kepada orang yang melakukan olahraga dan juga menjadi hiburan bagi orang yang menonton. Olahraga juga merupakan kegiatan dalam rangka melatih tubuh manusia agar lebih sehat dan kuat, baik jasmani dan rohani. Olahraga juga sebagai sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga. Futsal merupakan salah satu bidang olahraga yang banyak diminati dan banyak atlet yang berbakat di dalamnya.

Futsal sangat menarik dilakukan karena permainan ini menantang keterampilan fisik, teknik dan mental. Permainan ini juga menyajikan nilai-nilai karakter manusia dalam kehidupan dan menampilkan keindahan gerak. Karakter baik dan buruk tersaji dalam setiap permainan futsal untuk berjuang mencapai kemenangan dan prestasi. Futsal merupakan cabang olahraga berbentuk permainan beregu, yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang.

Permainan futsal hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki dan dibantu anggota tubuh lain kecuali tangan. Pemain yang boleh menggunakan tangannya hanyalah penjaga gawang, yaitu untuk menangkap bola yang

mengarah ke gawangnya sehingga terhindar dari gol lawan. Permainan ini berdurasi 2 x 20 menit.

Dalam cabang olahraga futsal ini merupakan olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan, futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam futsal banyak mengontrol dan menahan bola menggunakan telapak kaki, karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola, tidak bola jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, pemain lawan akan mudah untuk merebut bola.

Dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal untuk bermain futsal. Teknik dasar futsal tersebut yaitu mengumpan bola (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Dari beberapa teknik dasar bermain futsal, *passing* dan *dribbling* merupakan teknik dasar yang sangat dominan. Dengan sirkulasi bola yang sangat cepat para pemain diharapkan dapat melakukan *passing* dan *dribbling* dengan cepat dan tepat. *Passing* adalah teknik dasar dalam permainan futsal dimana seorang pemain memberikan operan atau umpan pendek kepada salah satu rekan timnya. Teknik mengoper bola ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh setiap pemain karena sangat sering digunakan dalam sepanjang pertandingan dibandingkan dengan umpan lambung yang lebih jarang dipakai pada lapangan berukuran kecil. Cara melakukan teknik

passing dengan baik memang dibutuhkan penguasaan gerakan supaya bola mengarah pada sasaran yang diinginkan. Pada permukaan lapangan yang rata dan ukurannya kecil sangat perlu dilakukan operan yang keras dan akurat sehingga pola permainan futsal bisa diterapkan dengan baik. Ada beberapa macam cara mengumpan bola atau *passing* yang biasa digunakan oleh pemain dalam futsal, diantara jenis *passing* tersebut adalah mengumpan dengan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, dan umpan dengan memakai tumit.

Futsal adalah suatu olahraga permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim dengan jumlah pemain 5 lawan 5 dengan tujuan menciptakan gol sebanyak banyaknya dan mencegah gawang kebobolan dari tim lawan. Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa menggemari olahraga ini. Futsal juga digemari sebagian besar masyarakat dunia karena permainannya yang menarik dan menghibur dengan gerakan cepat dan indah. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal.

Jaya (2008) mengatakan futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang.

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat di hati para

pencinta olahraga sepakbola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan banyak yang menggemari futsal (Jaya, 2008). Futsal menjadi olahraga primadona. Keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebagai sebuah gaya hidup (*life style*). Futsal merupakan olahraga yang sangat populer akhir akhir ini di kalangan masyarakat Indonesia, meningkatnya popularitas futsal di Indonesia tidak lepas dari peningkatan performa timnas futsal Indonesia yang berhasil mejadi runner-up pada ajang AFF Futsal Championship yang di gelar di Thailand pada tahun 2022.

Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik prima. Intensitas yang tinggi membuat perpindahan bola dalam permainan futsal sangat cepat. Hal itu mengharuskan para pemain memiliki ketepatan *Passing* yang baik Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki ketepatan *passing* yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan kemampuan *passing* yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan cepat tanpa bola yang dilakukan dengan kerjasama tim dan diakhiri dengan gol, merupakan keindahan dalam permainan futsal yang menghibur bagi para penonton.

Passing dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau memindahkan bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan. Untuk dapat melakukan *passing* yang akurat, pemain harus melakukan secara rutin dan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan

yang otomatis. Namun jika latihan dilakukan monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada pemain.

Kesalahan yang masih sering terjadi adalah hal yang mereka anggap remeh namun menentukan hasil *passing* mereka. Misalnya pandangan saat melakukan *passing*, pemain masih hanya melihat bola saat melakukan *passing* tanpa melihat teman yang akan menjadi arah atau tujuan *passing*. penempatan kaki tumpu yang kurang tepat berada disamping bola dan ayunan kaki saat melakukan *passing* tidak sepenuhnya dimulai dari belakang sehingga powernya tidak begitu baik. ketika internal game para pemain juga masih banyak yang setelah melakukan *passing* pemain hanya pasif atau tidak bergerak ke depan, kiri ataupun ke kanan. Sementara dalam permainan futsal, pemain harus rajin bergerak untuk menciptakan ruang bagi rekan satu tim.

Cabang olahraga futsal ini merupakan olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan, futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam futsal banyak mengontrol dan menahan bola menggunakan telapak kaki, karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola, tidak bola jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, pemain lawan akan mudah untuk merebut bola. Oleh karena itu, dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal untuk bermain futsal terkait dengan *passing*. Teknik dasar futsal tersebut yaitu mengumpan bola (*passing*),

mengontrol bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Dari beberapa teknik dasar bermain futsal, *passing* dan *dribbling* merupakan teknik dasar yang sangat dominan. Dengan sirkulasi bola yang sangat cepat para pemain diharapkan dapat melakukan *passing* dan *dribbling* dengan cepat dan tepat. *Passing* adalah teknik dasar dalam permainan futsal dimana seorang pemain memberikan operan atau umpan pendek kepada salah satu rekan timnya.

Teknik mengoper bola ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh setiap pemain karena sangat sering digunakan dalam sepanjang pertandingan dibandingkan dengan umpan lambung yang lebih jarang dipakai pada lapangan berukuran kecil. Cara melakukan teknik *passing* dengan baik memang dibutuhkan penguasaan gerakan supaya bola mengarah pada sasaran yang diinginkan. Pada permukaan lapangan yang rata dan ukurannya kecil sangat perlu dilakukan operan yang keras dan akurat sehingga pola permainan futsal bisa diterapkan dengan baik. Ada beberapa macam cara mengumpan bola atau *passing* yang biasa digunakan oleh pemain dalam futsal, diantara jenis *passing* tersebut adalah mengumpan dengan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, dan umpan dengan memakai tumit.

Maka untuk dapat bermain futsal dengan baik maka penguasaan keterampilan *passing* yang tepat dan akurat harus dimiliki oleh para pemain. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data keberhasilan dan kegagalan *Passing* yang dilakukan oleh setiap pemain Tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Kompetisi Invitasi Mahasiswa Olahraga 2024 yang

berkesempatan bermain dalam setiap pertandingan. Data yang dihitung diperoleh dengan kriteria sampel adalah merupakan pemain yang terdaftar pada kejuaraan Kompetisi Invitasi Mahasiswa Olahraga 2024 dan berstatus dari tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa penjelasan dan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemain sering melakukan kesalahan pada saat melakukan *passing*,
2. *Passing* pemain tidak mengarah pada teman yang dituju,
3. Pemain sering terlambat melakukan *passing* sehingga bola mudah direbut Lawan.
4. *Passing* pemain sering kali tidak melaju mendatar di lantai bahkan seringkali bola melambung tinggi yang mengakibatkan teman kesulitan dalam mengontrol atau menghentikan bola.
5. Pada saat *passing* tidak memperhatikan posisi teman.
6. Pada saat *passing* cenderung lemah sehingga tidak sampai pada teman.
7. Pemain tidak mengetahui posisi kaki yang melakukan *passing*

Mencerdaskan dan

C. Batas Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dan agar masalah dalam proposal penelitian ini menjadi jelas maka peneliti membatasi masalah pada

Memartabatkan Bangsa

survei keterampilan teknik *passing* futsal pada tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Berapakah persentase keberhasilan *passing* tim futsal putra UNJ?
2. Berapakah persentase kegagalan *passing* tim futsal putra UNJ?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian secara khusus diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi pelatih olahraga Futsal adalah untuk sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan bentuk Latihan yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan teknik *passing*.
2. Bagi pemain dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan Teknik *passing*.
3. Bagi peneliti dan pembaca sebagai bahan acuan atau sumber untuk memilih metode yang tepat dalam meningkatkan Teknik *passing* pada penelitian yang lain.
4. Sebagai bahan pedoman bagi pelatih futsal dalam menyusun program Latihan dalam meningkatkan *passing* futsal
5. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya

6. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan peningkatan dalam pembuatan program Latihan dengan baik dan benar.
7. Diharapkan dapat bermanfaat kepada seluruh pemain agar dapat meningkatkan kemampuan akurasi *passing* futsal.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*